



ISBN 978-602-50821-5-3

PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Perguruan Tinggi dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi Era Industri 4.0.

7-8 September 2018

**Akreditasi A
BAN - PT**



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
d.h. Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Universitas Tarumanagara

PROSIDING

SENAPENMAS 2018

**Seminar Nasional
Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat**

Jakarta, 7-8 September 2018



DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SENAPENMAS) 2018 dapat terlaksana dengan baik. Seminar kali ini mengusung tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Mempersiapkan Masyarakat Menghadapi Era Industri 4.0” dengan harapan bahwa Perguruan Tinggi dapat terus berperan dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi iklim bisnis dan industri yang semakin kompetitif dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Berbagi gagasan melalui penelitian menjadi salah satu cara untuk mencapai kemajuan menuju tujuan kita. Oleh karena itu kami berharap prosiding ini dapat menjadi wadah bagi seluruh peserta seminar untuk menyumbangkan ide dan memperkuat jaringan antara peneliti, akademisi dan profesional dari berbagai tempat latar belakang dan minat.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Tarumanagara, Rektor Universitas Tarumanagara, para penulis yang berkontribusi, para panitia yang sudah bekerja keras serta semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Tanpa kehadiran kalian, seminar ini tidak mungkin terwujud. Akhir kata, kami mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak

Jakarta, 7 September 2018

Dr. Keni
Ketua Panitia

29	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Yayasan Kasih Mandiri Bersinar	204
	Henny dan Margarita Ekadjaja	
30	Formulasi Sediaan Shampoo Antiketombe dari Minyak Kulit Buah Jeruk Purut (Citrus Hystrix DC)	211
	Susy Olivia Lontoh dan Taty Rusliati R	
31	Peningkatan Nilai Jual Produk Home Industry melalui Kegiatan Pelatihan Packaging Bagi Ibu Rumah Tangga di Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi	215
	Novita Wahyu Setyawati dan Endah Prawesti Ningrum	
32	Komunikasi Internal pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Service Of Excellent	222
	Wulan Purnama Sari dan Sinta Paramita	
33	Pameran “AGENTS OF CHANGE” dalam Rangka Memperingati 20 Tahun Reformasi 98	232
	Kurnia Setiawan, Ninawati Lihardja, dan Ruby Chrissandi	
34	Pembangunan dan Perawatan Jaringan Intranet pada Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Mampang Prapatan Jakarta	236
	Zyad Rusdi, Chairisni Lubis dan Agus Budi Dharmawan	
35	Pelatihan Pembuatan Arang Sekam dari Limbah Padi menjadi Mediatanam yang Dapat Bernilai Jual.....	243
	Filda Rahmiati dan Grace Amin	
36	Program Pengembangan Usaha Kuliner di Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Sukagalih, Bandung	248
	Mei ie dan Franky Slamet	
37	Meningkatkan Daya Saing Industri Penggilingan Padi di Kampung Pujobasuki dan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah	253
	Jawoto Nusantoro, Yateno dan Andiana Rosid	
38	Pemetaan Pola Penyakit dan Status Gizi Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Posbindu K Jakarta Barat	261
	Meilani Kumala, Ernawati, Rebekah Malik dan Yoanita Widjaja	
39	Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Tani melalui Program KKN-PPM di Kecamatan Punggur	267
	Agil Lepiyanto, Ratmono dan Kuswono	
40	Pengujian Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	274
	Febriyanti Panjatan, Aldian Muhiwansyah dan Fatoni	
41	Private Cloud Computing sebagai Media Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Kayuagung	280
	Maria Ulfa, Febriyanti Panjaitan dan Suryayusra	
42	Upaya Peningkatan Kesehatan di Lingkungan Bunda Mulia School Jakarta Utara	288

UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BUNDA MULIA SCHOOL JAKARTA UTARA

Susy Olivia Lontoh¹, Taty Rusliati R²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

² Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Email :meilaniki@yahoo.co.id

³Fakultas Kedokteran Univertas Taruanagara
Email :susyo@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Kondisi sehat dapat dicapai bila mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Usia sekolah (termasuk kelompok usia dini) merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan berpotensi sebagai agent of change untuk mempromosikan program PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak didik Kindergarten 1 dan Kindergarten 2 di Bunda mulia School Ancol Jakarta Utara. Oleh karena itu bentuk pelayanan pada kegiatan ini adalah kegiatan bakti kesehatan berupa penyuluhan interaktif dengan cara permainan mengenalkan kuman bertujuan mendidik anak untuk mengenalkan kuman secara dini setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan. Upaya untuk mengenalkan pengetahuan kesehatan guna pencegahan kejadian penyakit pada anak kindergarten bunda mulia school dengan penyuluhan interaktif disertai permainan kuman dan bukan kuman, agar meningkatkan minat anak K1-K2 untuk terlibat dalam acara penyuluhan kesehatan serta memberikan informasi bahwa kuman dapat menimbulkan penyakit diare, flu, batuk serta tidak boleh saling membagi kuman

Kata Kunci: penyuluhan,PHBS, kuman, cuci tangan

1. PENDAHULUAN

UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh serta berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya. Dengan mewujudkan kesehatan sekolah diharapkan peserta didik dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Peserta didik diharapkan tidak hanya berorientasi pada head (pengetahuan), heart (sikap/nilai) dan hand (keterampilan). Namun masih diperlukan faktor kesehatan (health) sehingga mereka paling tidak memiliki 4 H (head, heart, hand dan health). Dalam hal ini, sekolah memiliki peran yang penting untuk menyiptakan dan meningkatkan kesehatan peserta didik. Titik penting pada pengembangan kesehatan, oleh Badan Kesehatan Dunia WHO disebut dengan HPS (Health Promoting Schools) atau Promosi Kesehatan Sekolah sehingga peserta didik mampu memiliki kesehatan untuk hidup, belajar dan bekerja.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup yang senantiasa menjaga kesehatan.. Kondisi sehat dapat dicapai bila mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Institusi pendidikan dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan sekolah juga merupakan institusi yang efektif untuk mewujudkan pendidikan kesehatan, dimana peserta didik dapat diajarkan tentang maksud perilaku sehat dan tidak sehat serta konsekuensinya. Usia sekolah (termasuk kelompok usia dini) merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai PHBS dan berpotensi sebagai *agent of change* untuk

mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat . (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007).

Perilaku hidup yang tidak sehat dapat menimbulkan permasalahan bagi masyarakat, terutama pada anak usia sekolah. Adapun Indikator PHBS di Sekolah meliputi

- Menyuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun.
- Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.
- Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.
- Olahraga yang teratur dan terukur.
- Memberantas jentik nyamuk.
- Tidak merokok di sekolah
- Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.
- Membuang sampah pada tempatnya.

Bunda Mulia School terletak di Jalan Lodan raya No. 2 Lodan Center, daerah Ancol Jakarta Utara. Total jumlah murid Sekolah Bunda Mulia mulai dari play grup sampai SMA sekitar 900 siswa. Salah satunya ada anak preschool: Kindergarten 1 dan Kindergarten 2. Berdasarkan keterangan dari salah satu staf pengajar sekolah Bunda Mulia serta survei awal sekolah bunda mulia mempunyai masalah pada kebiasaan pola hidup tidak sehat serta rentan terkena penyakit seperti ISPA, dll. Keadaan ini dapat mengganggu kesehatan lingkungan sekolah serta dapat menurunkan produktifitas belajar. Sebelum melakukan kegiatan dilakukan kunjungan awal ke sekolah sebanyak dua kali. Pada kunjungan didapatkan banyak anak didik yang mempunyai perilaku kurang sehat. Walaupun sosial ekonomi anak didik di sekolah BMS tergolong baik, tetapi kebiasaan perilaku hidup sehat minim. Selain itu alasan dipilihnya Bunda Mulia School karena ada permintaan dari kepala sekolah BMS untuk mengenalkan ke anak didik tentang kesehatan. Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan untuk mengenalkan tentang kesehatan seperti kuman, cuci tangan serta makanan sehat. Dari keadaan di atas itu kami merasa perlu diadakan suatu kegiatan bakti kesehatan berdasarkan program PHBS serta menambah wawasan anak didik serta tenaga pengajar di lingkungan sekolah Bunda Mulia agar berperilaku hidup sehat dan bersih.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan melalui penyuluhan tentang kuman dan menurunkan angka kejadian kesakitan pada anak kindergarten bunda mulia school

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan bakti kesehatan merupakan salah satu perwujudan Tridharma perguruan tinggi di bidang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat (P2M) yang memerlukan peran serta dosen, karyawan dan mahasiswa. Oleh karena itu bentuk pelayanan pada kegiatan adalah kegiatan bakti kesehatan yang dilaksanakan ini berupa penyuluhan terkait penerapan program PHBS. Kegiatan bakti kesehatan ini dilakukan pengenalan kuman, bahaya kuman serta gambar kuman dan bukan kuman. Setelah itu kegiatan dilakukan permainan untuk mengenalkan kuman dan bukan kuman. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan secara awal tentang pengetahuan kuman dan yang bukan kuman, serta melatih motorik anak didik dan bekerjasama dengan teman mereka. Kami juga melibatkan sasaran tidak langsung, seperti guru di lingkungan sekolah agar mencapai tujuan program yang berdaya guna dan sekaligus berhasil.

Kegiatan ini juga diikuti kegiatan pengenalan cuci tangan dan makanan sehat. Pelatihan itu adalah upaya meningkatkan kesehatan anak-anak agar terhindar dari penyakit serta dapat menerapkan hidup sehat di kehidupan sehari-harinya. Penyuluhan dan pelatihan program PHBS dapat memberi dampak positif, yaitu perubahan pola hidup sehingga dapat menambah pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan dan

pelatihan dilakukan secara interaktif, materi yang disampaikan terkait PHBS disampaikan secara baik dan menggunakan bahasa yang dimengerti.

Penyuluhan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan wawasan tentang kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari suatu pendidikan kesehatan kepada masyarakat dan kegiatan memberikan informasi secara jelas, mudah dimengerti serta dapat dilakukan berkelanjutan. (Notoatmodjo,2007)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun susunan acara kegiatan penyuluhan:

- 7.00-7.30 : Kumpul di depan FK UNTAR dan berangkat
- 7.30-8.00 : Persiapan Acara
- 8.00-8.20 : Kegiatan gerak badan dengan lagu poco-poco
- 8.20-8.30: Pembukaan oleh Wadec : dr. Ernawati, MS
- 8.30-8.45 : Pengenalan Kuman dan permainan
- 8.45-9.45 : Kegiatan Cuci tangan
- 9.45-10.45 : Pengenalan Makanan sehat
- 10.45-12.00 : Kantin Sehat

Kegiatan pengabdian di Bunda Mulia School dilakukan pada anak didik Kindergarten 1 dan 2 beserta guru. Jumlah anak didik 60 peserta dengan jumlah guru sebanyak 20 orang. Pada kegiatan ini dilakukan kegiatan gerak badan dengan lagu poco-poco. Adapun maksud dari kegiatan ini mengenalkan kegiatan olah raga pada anak kindergarten serta dengan gerak badan merangsang motorik serta menyehatkan badan.



Gambar 1. Anak Kindergarten Bunda Mulia School

Kegiatan memperkenalkan kuman dengan gambar yang menarik bertujuan agar anak kindergarten yang berusia 3-5 tahun tertarik mengikuti acara, serta memberikan wawasan pengetahuan kesehatan sesuai dengan pemahaman pada usia mereka. Pada powerpoint pengenalan kuman diperlihatkan kuman itu berbahaya, kuman terdapat terutama di tangan yang kotor, kulit yang luka, mulut kotor. Kuman dapat menimbulkan penyakit diare, flu, batuk serta diterangkan juga tidak boleh saling membagi kuman dan harus dilakukan cuci tangan saat sebelum makan atau setelah memegang sesuatu yang kurang bersih.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian dalam Bentuk Kelompok



Gambar 3. Tim Pelaksana Kegiatan PKM

Kegiatan dilakukan dengan permainan secara kelompok. Masing-masing kelompok diberi gambar sebanyak 5 kuman dan 5 bukan kuman dan mereka diberikan petunjuk untuk mengelompokkan mana yang termasuk kuman dan yang tidak kuman. Kelompok yang dapat mengelompokkan kuman akan mendapatkan hadiah. Masing-masing kelompok didampingi dosen dan mahasiswa. Tujuan kegiatan ini agar anak didik tertarik pada kegiatan ini serta melatih daya pikir serta kerjasama dengan kelompok. Anak K1 dan K2 mengikuti acara dengan antusias serta guru membantu kegiatan tersebut. Saat di jelaskan tentang kuman dan yang bukan kuman mereka sangat antusias dan dapat menjelaskan bahaya kuman sesuai pror knowledge mereka.

Kegiatan ini mendidik anak ajar untuk mengetahui tentang kuman, bahaya kuman, serta membedakan kuman dengan bukan kuman. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa kontaminasi kuman bisa terjadi pada kulit, mulut serta perlu pola hidup bersih dan sehat. Dengan penyuluhan menggunakan gambar serta berkelompok dapat membantu mereka bekerja sama serta memberikan motivasi kepada anak-anak tentang pentingnya kesadaran dalam peningkatan wawasan di bidang kesehatan. Dengan memberikan pelayanan promosi kesehatan melalui

penyuluhan dan pembagian sarana media informasi dapat terjadi peningkatan pengetahuan, sikap perilaku yang menunjang kesehatan serta pelatihan berbagai tindakan pencegahan yaitu cuci tangan.

4. KESIMPULAN

Upaya untuk mengenalkan pengetahuan kesehatan guna pencegahan kejadian penyakit pada anak kindergarten bunda mulia school dengan penyuluhan interaktif disertai permainan kuman dan bukan kuman, agar meningkatkan minat anak K1-K2 untuk terlibat dalam acara penyuluhan kesehatan sehingga menambah pengetahuan kuman itu berbahaya, kuman terdapat terutama di tangan yang kotor, kulit yang luka, mulut kotor. Kuman dapat menimbulkan penyakit diare, flu, batuk serta diterangkan juga tidak boleh saling membagi kuman dan harus dilakukan cuci tangan saat sebelum makan atau setelah memegang sesuatu yang kurang bersih. Dari kegiatan PKM ini kami dari pihak panitia bakti kesehatan FK UNTAR menyarankan: menindak lanjuti hasil laporan kegiatan PKM sehingga dapat membuat rancangan strategi PKM selanjutnya serta melakukan kegiatan PKM secara multidisiplin dengan menjalin kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu baik di dalam fakultas kedokteran maupun dengan fakultas lain serta masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Ucapan Terima Kasih

- Rektor Universitas Tarumanagara
- Direkstur PPM Universitas Tarumanagara
- Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- Wadek Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- Kepala Sekolah Bunda Mulia School
- Kepala Sekolah Preschool Bunda Mulia School
- Guru Preschool Bunda Mulia School
- Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan bakti kesehatan.
- Mahasiswa yang ikut serta membantu kegiatan pengabdian masyarakat

REFERENSI

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Promosi Kesehatan Di Sekolah. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2016). Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015. Jakarta: Dinas Kesehatan DKI Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo S. (2007). Promosi kesehatan. Ilmu dan perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., Krianto, T., Hassan, A. Mamdy, Z. (2013). Promosi kesehatan global. Jakarta: Rineka Cipta..